

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Penyakit DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) pada masyarakat awam sering disebut sebagai demam berdarah. Menurut para ahli, demam berdarah dengue disebut sebagai penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dengan gejala utama demam, nyeri otot, dan sendi diikuti dengan gejala pendarahan spontan seperti : bintik merah pada kulit, mimisan, bahkan pada keadaan yang parah disertai muntah atau BAB berdarah. Hal tersebut sejalan dengan aktivitas vektor dengue yang justru terjadi pada musim penghujan. Penularan penyakit DHF antar manusia terutama berlangsung melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Virus ini menyebabkan gangguan pada pembuluh darah kapiler dan pada sistem pembekuan darah, sehingga mengakibatkan perdarahan-perdarahan. Sehubungan dengan morbiditas dan mortalitasnya, DHF disebut sebagai the mosquito transmitted disease ( Depkes RI, 2013).

Jumlah kasus DBD cenderung meningkat dari tahun ke tahun, jumlah kasus tersebut tahun 2002, 2003, 2004 masing-masing sebanyak 40.377; 52.000; 79.462 kasus. Orang dan pada tahun tercatat Jawa Barat dengan 17.797 kasus dan 191 kematian sementara selama 2006, DBD telah menyerang 113.640 korban dan 1.184 diantaranya meninggal dunia, meningkat dari jumlah kasus tahun 2005 yang total

sebanyak 95.000 kasus dan 1.350 di antaranya berakibat kematian . Pada empat bulan pertama tahun 2007 angka kejadian DBD melonjak drastis. Kasus penyakit DBD di seluruh Indonesia diperkirakan mencapai 125.000 selama. Pada tahun 2008, kasus DBD di Indonesia tercatat 137.469 kasus. Sedangkan tahun 2009, dari Januari–Juli kasus DBD di Indonesia tercatat sebanyak 77.489 orang dan pada tahun 2004 tercatat Jawa Barat dengan 17.797 kasus dan 191 kematian (Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, DepKes RI, 2010). Sedangkan Siklus puncak kejadian DBD yaitu 4 – 5 tahunan. Jumlah penderita DHF tahun 2009 di Kabupaten Jember sebanyak 292 kasus.

Demam berdarah dengue yang disebabkan oleh virus dengue (arbovirus) yang masuk ke dalam tubuh melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. (Suriadi, 2011). Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit akut yang disebabkan oleh infeksi virus yang dibawa oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* betina yang umumnya menyerang pada pada musim hujan dan musim panas. Virus itu menyebabkan gangguan pada pembuluh darah kapiler dan pada sistem pembekuan darah, sehingga mengakibatkan perdarahan-perdarahan bahkan pada keadaan yang parah disertai muntah atau BAB berdarah.

Untuk mencegah komplikasi tersebut maka dibutuhkan peran dan fungsi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan dengan benar meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan proses

keperawatan, antara lain dengan memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan klien, memeriksakan kondisi secara dini, memberikan obat anti mikroba sesuai dengan jangka waktu tertentu untuk mengobati penyebab dasar dan dalam perawatan diri klien secara optimal, sehingga muncul pentingnya asuhan keperawatan dalam menanggulangi klien dengan DHF yang dirawat diruang Dahlia RSD. Balung jember. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk memilih judul makalah ilmiah “ Asuhan Keperawatan pada klien An.R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

“Bagaimanakah asuhan keperawatan pada An.R dengan kasus DHF (Dengue Hemoragic Fever) diruang dahlia RSD. Balung Jember tahun 2016?”

## **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan Umum

Dapat menerapkan dan memperoleh pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kasus DHF dengan tepat.

### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Mengkaji asuhan keperawatan pada klien An. R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.
- b. Merumuskan diagnose asuhan keperawatan pada klien An. R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien An. R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.
- d. Melaksanakan asuhan keperawatan pada klien An. R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada klien An. R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.
- f. Mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat pada teori dan praktek.
- g. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat serta mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah pada klien dengan DHF.
- h. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien An. R dengan DHF diruang Dahlia RSD. Balung Jember.

#### **D. Metodologi Penulisan**

Metodologi penulisan pada karya tulis ilmiah ini meliputi:

1. Bab 1 pendahuluan : pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, sistematika penulisan, pengumpulan data.
2. Bab 2 Tinjauan kepustakaan : pada bab ini membahas konsep medis DHF, konsep asuhan keperawatan DHF.

3. Bab 3 Tinjauan kasus : pada bab ini membahas tentang asuhan keperawatan mulai pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.
4. Bab 4 Pembahasan : pada bab ini membahas tentang kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus mulai pengkajian, pemeriksaan penunjang, diagnosa, dan intervensi.
5. Bab 5 Penutup : pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari penulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data guna penyusunan penulisan, misal :

a. Observasi.

Yaitu dengan cara mengamati langsung keadaan klien melalui pemeriksaan fisik secara inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi untuk mendapatkan data objektif.

b. Wawancara.

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan komunikasi lisan yang didapat secara langsung dari klien (autoanamnesa) untuk mendapatkan data subjektif.

c. Studi dokumentasi.

Yaitu pengumpulan data yang didapatkan dari buku status kesehatan klien yaitu meliputi catatan medic yang berhubungan dengan klien.

d. Studi kepustakaan.

Dilakukan dengan cara penggunaan buku-buku sumber untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan kasus yang dihadapi, sehingga dapat membandingkan teori dengan fakta di lahan praktek.